

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena dengan adanya penelitian diharapkan seorang peneliti akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitiannya bersifat korelasi, yaitu “penelitian yang bertujuan melihat hubungan antara dua gejala atau lebih”.¹

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Saifudin Azwar menjelaskan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan penelitian lapangan yang analisisnya pada data-data berupa angka yang nantinya diolah dengan menggunakan metode statistik”.² Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan korelasi sebab akibat, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.³

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 9.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 5

³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 63.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “motivasi belajar”, selanjutnya di lambangkan (X), yang sub-variabelnya adalah:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya penghargaan dalam belajar
- d. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “prestasi belajar” yang selanjutnya di lambangkan (Y), yang berupa hasil nilai raport siswa kelas VIII semester 1 di UPTD SMPN 2 Kunjang Kediri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 80.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 Kunjang Kediri yang berjumlah 338 siswa, yang terbagi dari 9 kelas. Berikut ini adalah tabel populasi siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 Kunjang Kediri tahun pelajaran 2013-2014.

Tabel 3.1
Keadaan Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Kunjang Kediri

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Seluruh Siswa
		L	P	
1	VIII-A	18	18	36
2	VIII-B	20	18	38
3	VIII-C	22	17	39
4	VIII-D	18	20	38
5	VIII-E	19	19	38
6	VIII-F	20	17	37
7	VIII-G	24	13	37
8	VIII-H	23	14	37
9	VIII-I	20	18	38
Jumlah		184	154	338

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dengan karakteristik yang dimiliki sama dengan karakteristik populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵

Menurut Ibnu Hadjar “Sampel adalah kelompok kecil yang terlibat langsung dalam penelitian”.⁶ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak/random sederhana (*random*

⁵ Ibid, 81

⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 133.

sampling) di mana setiap individu dari populasi mempunyai kemungkinan untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 172 responden dari populasi yang ada, dengan derajat signifikansi 5%. Hal ini didasarkan oleh rumus *Isaac & Michael*:⁷

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana:

N : Jumlah populasi

S : Jumlah sampel

Q=P : Proporsi dalam populasi = 0,5

d : Ketelitian = 0,05

λ^2 : Harga tabel chi kuadrat dengan dk = 1

Tabel 3.2
Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf

Kesalahan 5%

N	S	N	S	N	S
10	10	220	135	1200	270
15	14	230	139	1300	275
20	19	240	142	1400	279
25	23	250	146	1500	283
30	28	260	149	1600	286
35	32	270	152	1700	289
40	36	280	155	1800	292
45	40	290	158	1900	294
50	44	300	161	2000	297
55	48	320	167	2200	301
60	51	340	172	2400	304
65	55	360	177	2600	307
70	58	380	182	2800	310
75	62	400	186	3000	312
80	65	420	191	3500	317
85	68	440	195	4000	320

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 87

N	S	N	S	N	S
90	72	460	198	4500	323
95	75	480	202	5000	326
100	78	500	205	6000	329
110	84	550	213	7000	332
120	89	600	221	8000	334
130	95	650	227	9000	335
140	100	700	233	10000	336
150	105	750	238	15000	340
160	110	800	243	20000	342
170	114	850	247	30000	344
180	119	900	251	40000	345
190	123	950	255	50000	346
200	127	1000	258	75000	346
210	131	1100	265	100000	347

Di mana: N = Jumlah populasi
S = Sampel

Dari daftar di atas, populasi yang menunjukkan 338 tidak tercantum dalam tabel, maka peneliti mengambil populasi yang mendekati angka 338 yaitu 340. Dengan demikian maka sampel yang diambil adalah 172 responden/siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian harus objektif, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁸ Menurut

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 67.

Sugiyono, “angket atau kuisioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.⁹

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan beserta pilihan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan peneliti. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Kunjang Kediri.

Dalam metode angket ini peneliti menggunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah.

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SMPN 2 Kunjang Kediri. Penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 23 September – 24 September 2013. Langkah-langkah penyebaran angket ini yaitu :

- a. Mengecek kelengkapan angket.
- b. Mengelompokkan angket sesuai jumlah siswa di kelas.
- c. Membagikan angket kepada siswa yang telah menjadi sampel penelitian.
- d. Menjelaskan kesiswa petunjuk pengisian angket.

⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 5.

- e. Mengecek dan mengumpulkan angket yang sudah diberi jawaban oleh siswa.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara menyelidiki dokumen-dokumen yang ada dan merupakan tempat untuk menyimpan sejumlah data maupun informasi. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Menurut Husain Usman, menjelaskan “metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain-lain”.¹⁰ Peneliti menghubungi petugas administrasi UPTD SMPN (TU) untuk mendapatkan data-data yang berbentuk dokumentasi yang diperlukan. Dalam metode ini di gunakan penulis untuk memperoleh data gambaran umum objek penelitian, adapun untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan kajian penelitian diperlukan pedoman dokumentasi, sebagai berikut:

- a. Identitas UPTD SMPN 2 Kunjang Kediri
- b. Visi, Misi dan Tujuan UPTD SMPN 2 Kunjang Kediri
- c. Sejarah singkat berdirinya UPTD SMPN 2 Kunjang Kediri
- d. Letak geografis UPTD SMPN 2 Kunjang Kediri
- e. Data siswa UPTD SMPN 2 Kunjang Kediri

¹⁰ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), 5.

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, sarana dan prasarana, daftar pengajar dan staf pegawai, serta data-data lain yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu peneliti menggunakan suatu metode.¹¹ Untuk mempermudah pengumpulan data yang diperlukan dan agar tercipta penelitian yang valid, maka perlu adanya instrumen penelitian. Instrumen ini akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data agar mudah dalam melakukan penelitian dan hasilnya lebih baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau koesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data di sebut juga angket yang berisi sebuah pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab atau di respon oleh responden.¹²

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), 141.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 221

dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu – Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju¹³

Pilihan lima alternatif jawaban disebabkan karena melihat responden yang sudah dewasa untuk membedakan pilihan-pilihan itu. Pilihan lima diambil karena dalam menentukan pilihan jawaban harus simetrikal, artinya jenjang ke arah positif, sama banyak dengan yang ke arah negatif.¹⁴

Pertanyaan dibagi dalam item *favourable* dan *unfavourable*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item *favourable* dan *unfavourable*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang udah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang *favourable* kadang tidak, maka

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 93

¹⁴ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 33-34.

subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.¹⁵

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item *favourable* dan *unfavourable*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Batasan Pemberian Skor Untuk Item *Favourabel* Dan *Unfavourable*

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1. Sangat Setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Ragu-ragu	3	3
4. Tidak Setuju	2	4
5. Sangat Tidak Setuju	1	5

Blue-print untuk angket kedua variabel, yaitu untuk mencari hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item		Jml
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10, 12	12
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	13, 15, 17, 19,21	14, 16, 18, 20, 22	10

¹⁵ Ibid.,,39-40.

Adanya penghargaan dalam belajar	23, 25, 27, 29, 31, 33,35	24, 26, 28, 30, 34, 36	14
Adanya lingkungan belajar yang kondusif. ¹⁶	37, 39, 41, 42	38, 40	6
Jumlah	21	21	42

2. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi adalah yang berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁷

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi :

1. Identitas Madrasah
2. Daftar Guru
3. Visi Misi Sekolah
4. Struktur Organisasi

¹⁶ Maslow dikutip Hamzah B.Uno dalam buku , *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 23

¹⁷ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), 201

5. Jumlah Siswa
6. Fasilitas Belajar
7. Prestasi belajar siswa (raport siswa)

Dengan metode ini peneliti memperoleh data gambaran umum objek penelitian, serta data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

E. Analisis Data

Analisis data adalah cara yang paling menentukan dalam menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data statistik yang berupa nilai angket dan nilai raport siswa.

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa adalah bersifat korelasi. Penelitian korelatif adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.¹⁸

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.¹⁹
- b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.

¹⁸ Sevilla, C. G, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Jakarta: UII Press 1993),87

¹⁹ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 235

- c. Mengecek data responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap maka item tersebut harus didrop.²⁰

2. Tabulasi data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman *scoring* yang terdapat pada tabel (pedoman *scoring* data). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan untuk mengetahui reliabilitas menggunakan rumus alpha.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.²¹ Dalam penelitian ini akan dicari validitas item atau validitas butir soal untuk mengetahui butir-butir soal yang menyebabkan soal secara keseluruhan jelek sehingga memiliki validitas rendah. Untuk

²⁰ Muhammad Idrus, *Metode ilmu-ilmu Sosial(pendekatan kualitatif dan kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Pres,2007), 127

²¹ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,211

mengetahui validitas item digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 22$$

dengan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel

yang dikorelasikan

X : skor item

Y : skor total

N : banyaknya siswa

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat

kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total.

Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid,

tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²³ Untuk

²² Ibid.,213

²³ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 221

mencari reliabilitas instrumen berupa tes subyektif yang skornya berkisar antara 0-100, maka digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]^{24}$$

dengan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyak butir soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians tiap butir soal

σ_1^2 : varians total

Untuk mengetahui item instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka harus dibandingkan dengan nilai “*Cronbach Alpha*” sebesar 0,60. Apabila koefisien Alpha keseluruhan lebih dari 0,60 maka dinyatakan reliabel.

c. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

4. Deskripsi Data

5. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Korelasi

a. Uji Normalitas Data

Dalam penggunaan korelasi mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka

²⁴ Ibid., 239

terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji *Kolmogorov_Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 20.0

b. Uji Korelasi

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Kegunaan korelasi adalah untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Uji korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 25$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y
- X : nilai motivasi belajar siswa
- Y : nilai prestasi belajar siswa
- N : banyak sampel
- $\sum X$: jumlah nilai angket motivasi belajar siswa
- $\sum Y$: jumlah nilai prestasi belajar siswa.

²⁵ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 213

Interpretasi dari besarnya koefisien korelasi di atas digunakan kriteria berikut:

$0,800 \leq r_{xy} \leq 1,00$	= Sangat tinggi
$0,600 \leq r_{xy} < 0,800$	= Tinggi
$0,400 \leq r_{xy} < 0,600$	= Cukup
$0,200 \leq r_{xy} < 0,400$	= Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,200$	= Sangat rendah ²⁶

Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.
2. $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak.

Uji korelasi tersebut digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SMPN 2 Kunjang Kediri.

c. Uji Signifikansi Korelasi

Uji signifikansi korelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi di mana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi menggunakan uji t. Rumus uji

²⁶ Ibid, 98

signifikansi korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

d. Mengambil Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan Langkah-Langkah Dalam Analisis Data

